

MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KINERJA 2025 TAHUN

MADRASAH TSAWIYAH NEGERI 2 LIMA PULUH KOTA

Jalan Tan Malaka KM.20 Limbanang
Kecamatan Suliki-Kabupaten Lima Puluh Kota



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya, Alhamdulillah Laporan Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) MTsN 2 Lima Puluh Kota merupakan bagian dari transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan good governance. Bentuk perwujudan good governance adalah melaksanakan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkan pelaksanaan program maupun kegiatan.

Penyusunan laporan kinerja ini, juga sebagai wujud pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Adapun metode pelaporannya dengan membandingkan terhadap target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun. Selanjutnya, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi guna terus meningkatkan kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota yang lebih baik dan akuntabel dimasa mendatang.

Mengingat Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan Laporan Kinerja tahun pertama dari periode Renstra MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025-2029, maka diperlukan upaya lebih keras dalam mencapai target dari Rencana Strategis MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025. Oleh karena itu, kami terus melakukan perbaikan-perbaikan. Komitmen bersama semua pihak yang telah terbangun akan semakin menguatkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan MTsN 2 Lima Puluh Kota. Hal ini sangat penting dan dibutuhkan guna mengawal reformasi birokrasi di lingkungan instansi pemerintahan, khususnya pada MTsN 2 Lima Puluh Kota, yang saat ini terus berjalan.



Limbanang, 28 Januari 2026

YUHARNIZA

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I : PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Maksud dan Tujuan	10
C. Sumber Daya Manusia	10
D. Permasalahan Utama	13
F. Sistematika Pelaporan	14
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	15
A. Perencanaan Kinerja	15
B. Tujuan	17
C. Sasaran Kegiatan	18
D. Perjanjian Kinerja 2025 Sebelum Terbitnya Rencana Strategis	21
E. Perjanjian Kinerja Setelah Terbitnya Rencana Strategis (Revisi Perjanjian Kinerja 2025)	23
F. Kerangka Pendanaan	25
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	53
A. Capaian Kinerja Organisasi	53
A.1 Capaian Kinerja Atas Pelaksanaan Perjanjian Kinerja 2025	54
A.2 Capaian Kinerja Mendukung Pencapaian Tujuan Kementerian Agama	59
B. Capaian Kinerja Anggaran	62
C. Capaian Kinerja Mendukung Asta Protas Kementerian Agama Berdampak	64
D. Analisis Efisiensi	65
E. Tindak Lanjut Atas Saran Tahun 2024	66
BAB IV : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi Kebijakan	70

Lampiran

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Jabatan Tahun 2025	12
Tabel 1.2 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025	12
Tabel 1.3 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 202	13
Tabel 1.4 : Permasalahan Utama dan Tindak Lanju	13
Tabel 2.1 : Lampiran Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025	21
Tabel 2.2 : Lampiran Revisi Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025	23
Tabel 2.3 : Pendanaan Program dan Kegiatan 2025	25
Tabel 2.4 : Mitigasi Resiko Sasaran Kegiatan dan perlakuannya	27
Tabel 2.5 : Meta Data/ Pengukuran Capaian Kinerja	31
Tabel 3.1 : Interpretasi Pengukuran Kinerja 2025	53
Tabel 3.2 : Capaian Kinerja Tahun 2025	52

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1 : Truktur Organisasi MTsN 2 Lima Puluh Kota	10

Ringkasan Eksekutif

Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Kementerian Agama, mengamanatkan satuan kerja Kementerian Agama berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program sepanjang tahun anggaran

Laporan Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 ini, disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2025, mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Nomor 690 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat tahun 2025-2029, Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang Nomor 888 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Kota Padang tahun 2025-2029

Capaian kinerja organisasi, capaian kinerja anggaran dan capaian kinerja mendukung asta protas Kementeeirian Agama Tahun 2025, dijabarkan sebagai berikut :

Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama

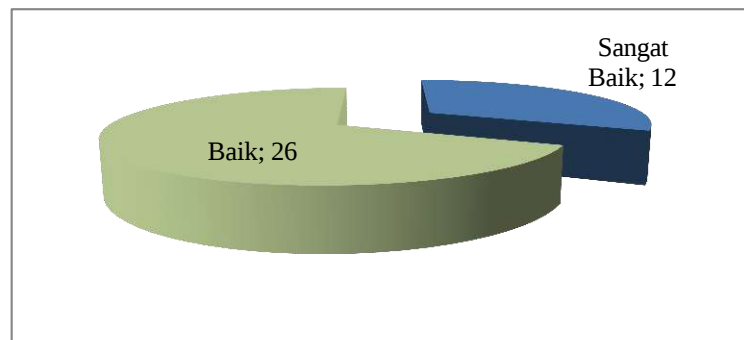
No	Mendukung Tujuan Kementerian Agama	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
1	Mendukung Tujuan 3 Kementerian Agama : Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau,	101	Amat Baik
2	Mendukung Tujuan 4 Kementerian Agama Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	102,6	Amat Baik
3	Mendukung Tujuan 6 Kementerian Agama Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	98,42	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama		100,67	Amat Baik

2. Capaian Kinerja 11 Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kinerja	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	100	Baik
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	101,5	Sangat Baik

No	Sasaran Kinerja	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	101	Amat Baik
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	104,3	Sangat Baik
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	102	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	97	Baik
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	99	Baik
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	94	Baik
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	100	Baik
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	100	Baik
11	Persentase data statistik yang dipublikasi	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan		100,67	Amat Baik

3. Capaian Kinerja 38 IKSK



4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 2025

No	Mendukung Tujuan Kementerian Agama	% Rata Rata Capaian Kinerja	
		2024	2025
1	Mendukung Tujuan 3	100	101
2	Mendukung Tujuan 4	98	102,6
3	Mendukung Tujuan 6	97,09	98,42
% Rata Rata Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama		98,37	100,67

Capaian Kinerja Anggaran

Capaian kinerja anggarang tahun 2025

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi Anggaran
		(Rp)			
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun				
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	546,840,000	546,134,660	705,340	99,87

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi Anggaran
		(Rp)			
025-WA	Program Dukungan Manajemen				
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122,889,000	112,591,791	10,297,209	91.62
Jumlah		669,729,000	658,726,451	11,002,549	98.36

Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024-2025

Kode	Program/ Kegiatan	2024			2025		
		Anggaran	Realisasi Anggaran	% RA	Anggaran	Realisasi Anggaran	% RA
		Rp			Rp		
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun						
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	529,480,000	528,896,737	99.89	546,840,000	546,134,660	99,87
025-WA	Program Dukungan Manajemen						
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122,889,000	122,512,603	99,69	122,889,000	112,591,791	91.62
Jumlah		652,369,000	651,409,340	99,85	669,729,000	658,726,451	98.36

Capaian Kinerja Mendukung Asta Protas Kementerian Agama

1. Ekoteologi

Ekoteologi adalah program strategis Kementerian Agama RI yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pelestarian lingkungan, memposisikan menjaga alam sebagai bagian dari iman dan ibadah. Program ini menekankan tanggung jawab manusia sebagai *khalifah* untuk merawat bumi, mengatasi krisis ekologis, serta menjadi agenda prioritas (Asta Protas) untuk menciptakan harmoni antara Tuhan, manusia, dan alam. Penanaman pohon matoa di halaman MTsN 2 Lima Puluh Kota

MAN 1 Padang merupakan salah satu peraih penghargaan tertinggi **Adiwiyata Mandiri** pada tahun 2017. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan sekolah dalam membudayakan perilaku peduli lingkungan, memenuhi kriteria, dan melakukan pengimbasan ke sekolah binaan. Ini menunjukkan komitmen jangka panjang dalam pengelolaan lingkungan hidup,

- Lingkungan bersih mendukung pembelajaran bermakna
- Membentuk karakter religius dan peduli lingkungan
- Selaras dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila



22 Apr 2025 10:18:22
35 Jalan Puskumbuh, Suliki
Sumatera Barat
Kabupaten Lima Puluh Kota
Sumatera Barat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, melalui dorongan aktif kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan membentuk pribadi yang memiliki



kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan peradaban manusia.

Keberhasilan pembangunantatanan masyarakat sangat dipengaruhi oleh mutu penyelenggaraan pendidikan. Sejarah menunjukkan bahwa pendidikan memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban bangsa. Pendidikan menjadi instrumen dasar dalam meraihkesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Karena itu, pendidikan diyakini sebagai investasi yang paling berharga dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)

Kehadiran MTsN 2 Lima Puluh Kota diharapkan dapat memberi kan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas unggul, yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menguasai dan mumpuni dalam penguasaan dasar dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan kedua hal tersebut di masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kehadiran MTsN 2 Lima Puluh Kota secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahasa, dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini dan di masa depan.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan, MTsN 2 Lima Puluh Kota dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Hal itu bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Asas akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.



Laporan Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2024. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama

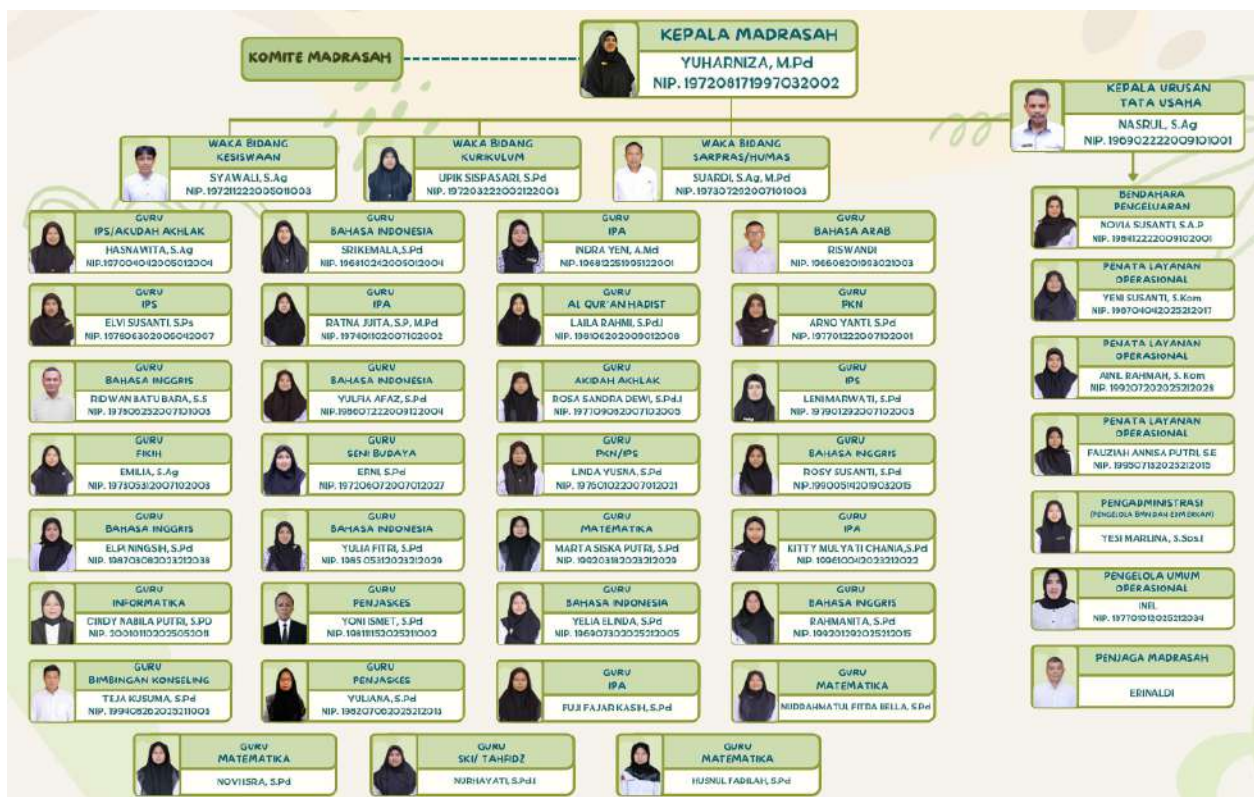
B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah diperjanjikan tahun 2024. Sedangkan tujuan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang pendidikan tahun 2024. Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan MTsN 2 Lima Puluh Kota.

C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Madrasah bertugas menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam untuk membentuk insan beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan. Fungsinya meliputi pelaksanaan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik, pengembangan potensi siswa, serta pelayanan administrasi dan sarana prasarana (PMA Nomor 60 Tahun 2015 dan Nomor 66 Tahun 2016).

Gambar 1.1 ; Struktur Organisasi MTsN 2 Lima Puluh Kota



Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kepala MTsN 2 Lima Puluh Kota dibantu oleh 1 orang Kepala Urusan Tata Usaha, 4 orang Wakil Kepala Madrasah, Unit Penunjang Madrasah dan Kelompok Jabatan Fungsional Susunan struktur organisasi MTsN 2 Lima Puluh Kota, terdiri atas :

1. **Kepala Madrasah**

Berdasarkan PMA Nomor 24 Tahun 2018 dan Nomor 29 Tahun 2014, Kepala Madrasah bertugas merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan komponen madrasah berdasarkan standar nasional. Fungsinya meliputi tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru/tenaga kependidikan.

2. **Wakil Kepala**

Wakil Kepala, merupakan guru yang diberikan tugas tambahan sebagai wakil Kepala Madrasah. Wakil Kepala Madrasah terdiri dari Wakil Kepala Madrasah bidang:

- a. Akademik;
- b. Kesiswaan;
- c. Sarana dan prasarana dan
- d. Hubungan masyarakat;

Pengangkatan dan uraian tugas wakil Kepala Madrasah ditetapkan oleh Kepala Madrasah.

3. **Urusan Tata Usaha**

Urusan tata usaha dipimpin oleh seorang kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah. Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kesiswaan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, barang milik negara, evaluasi, dan pelaporan.

4. **Unit Penunjang Madrasah**

Unit penunjang Madrasah terdiri atas:

- a. Unit perpustakaan;
- b. Unit laboratorium keagamaan, biologi, fisika, kimia, komputer, sosial, dan/ seni;
- c. Unit kewirausahaan; dan
- d. Unit usaha kesehatan Madrasah.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata kelola unit penunjang MTsN 2 Lima Puluh Kota, ditetapkan dengan Keputusan Kepala Madrasah.

5. **Kelompok Jabatan Fungsional.**

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah jabatan fungsional terbagi dalam berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian.

MTsN 2 Lima Puluh Kota melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan kegiatan dan anggaran;
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran umum dengan kekhasan agama Islam serta ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan potensi, watak, dan karakter peserta didik melalui sistem keasramaan;
- d. Penyelenggaraan kerja sama dan sinergi lintas sektoral;
- e. Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, MTsN 2 Lima Puluh Kota didukung oleh

38 orang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang terdiri dari 22 orang PNS, 10 orang PPPK, 2 orang PTT dan 4 orang GTT serta rincian berdasarkan jabatan, latar belakang pendidikan, dan golongan kepangkatan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jabatan

Tabel 1.1 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

Tenaga Pendidik	
1. Guru Ahli Pertama	10
2. Guru Ahli Muda	12
3. Guru Ahli Madya	4
4. Guru Ahli Utama	-
Jumlah ASN	26
Jumlah Non ASN	4
Jumlah	30
Tenaga Kependidikan	
1. Pendidikan SMP	1
2. Pendidikan SMA	-
3. Pendidikan D.3	-
4. Pendidikan S1	5
5. Pendidikan S2	-
Jumlah ASN	6
Jumlah Non ASN	2
Jumlah	8

2. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.2 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

Tenaga Pendidik	
1. Kualifikasi Akademik S1	25
2. Kualifikasi Akademik S2	1
3. Kualifikasi Akademik S3	0
Jumlah ASN	26
Jumlah Non ASN	4
Jumlah	30
Tenaga Kependidikan	
1. Pendidikan SMP	2
2. Pendidikan SMA	0
3. Pendidikan D.3	0
4. Pendidikan S1	6
5. Pendidikan S2	0
Jumlah ASN	6
Jumlah Non ASN	2
Jumlah	8

3. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.3 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Lima Puluh Kota Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 2025

Tenaga Pendidik	
1. Penata Muda (III/a)	1
2. Penata Muda Tk-I (III/b)	5
3. Penata (III/c)	3
4. Penata TK-I (III/d)	8
5. Pembina (IV/a)	2
6. Pembina Tk-I (IV/b)	1
7. Pembina Utama Muda (IV/c)	1
7. Golongan IX	6
Jumlah ASN	26
Jumlah Non ASN	4
Tenaga Kependidikan	
1. Penata Muda (III/a)	1
2. Penata (III/c)	1
3. Golongan IX	3
4. Golongan IV	1
Jumlah ASN	6
Jumlah Non ASN	2
Jumlah	8

D. Permasalahan Utama

Dalam melaksanakan aspek strategis, MTsN 2 Lima Puluh Kota mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas. Adapun permasalahan utama yang dihadapi MTsN 2 Lima Puluh Kota dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 : Permasalahan Utama dan Tindak Lanjut

No	Aspek	Kendala	Tindak Lanjut
1	Kualitas pembelajaran (dalam Rapor Pendidikan 2025)	Belum meratanya pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum inovatif	1. Memberikan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan 2. Merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas
2	Penilaian kinerja Kepala Madrasah	Perbedaan penilaian antara Pengawas dengan Tim Penilai Akreditasi Madrasah. (Tim Penilai Akreditasi Madrasah menilai kinerja Kepala Madrasah dengan nilai 95 . Sedangkan Pengawas memberikan penilaian 83,97	Menyampaikan hasil penilaian Pengawas kepada Kepala Kanke menag Kota Padang dan Bidang Penmad Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat untuk dilakukan tinjau ulang penilaian
3	Daya tampung siswa baru	Terbatasnya ruang kelas	Komite berkomitmen untuk membangun Ruang Kelas Baru ditahun 2026

E. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama

	BAB I PENDAHULUAN Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi
	BAB II PERENCANAAN KINERJA Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2025-2029 beserta perubahan terhadap rencana strategis tersebut berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025
	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA Bab ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian 1, Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kinerja Tahun 2025 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut; Bagian 2, Capaian Kinerja Anggaran, yang menguraikan tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota, sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 Bagian 3, Capaian Kinerja Mendukung Asta Protas Kementerian Agama
	BAB IV PENUTUP Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota selama Tahun 2025 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun selanjutnya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Di dalam mendukung tugas pokok dan fungsi MTsN 2 Lima Puluh Kota perlu disusun suatu rumusan Perencanaan Strategis yang merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.



Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi Laporan Akuntabilitas Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG PROFESIONAL, BERIMAN, BERTAQWA, BERAKHLAK MULIA, MODERAT, UNGGUL DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN Mendukung Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Visi tersebut merupakan wujud dari komitmen bersama untuk membangun masyarakat di lingkungan Kota Padang yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Terdapat kata kunci di dalam visi MTsN 2 Lima Puluh Kota, berikut ini makna masing-masing kata tersebut yaitu:

1. Profesional

Melahirkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan abad ke-21, mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, serta memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Juga tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, integritas, dan etos belajar yang tinggi sebagai bekal melanjutkan pendidikan dan menghadapi tantangan masa depan.

2. Beriman.

Kepercayaan dan keyakinan yang teguh kepada Tuhan, yang tidak hanya diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, tetapi juga diwujudkan melalui amal perbuatan dan tindakan nyata sehari-hari, seperti menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta meneladani ajaran-Nya dalam kehidupan



3. Bertaqwa.

Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta memiliki kesadaran dan kehati-hatian dalam setiap tindakan untuk mendapatkan ridha Allah.

4. Moderat.

Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, toleran, dan seimbang



5. Unggul.

Terdepan, terbaik, atau memiliki kelebihan signifikan (kompetitif, inovatif, berkualitas tinggi) dalam bidangnya, baik secara lokal, nasional, maupun internasional, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Ini mencakup lulusan yang kompeten, berkarakter kuat (berintegritas, mandiri, berwawasan kebangsaan), dan mampu menghasilkan solusi serta inovasi yang relevan.



6. Berbudaya lingkungan.

Warga madrasah yang memiliki kesadaran, kepedulian tinggi, dan perilaku positif terhadap lingkungan, terintegrasi dalam seluruh kegiatan madrasah (pembelajaran, ekstrakurikuler, tata kelola) untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, dan lestari demi pembangunan berkelanjutan



MTsN 2 Lima Puluh Kota mendukung 2 misi Kementerian Agama antara lain :

1. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Agama dan menggambarkan tindakan yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi madrasah, maka MTsN 2 Lima Puluh Kota menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam (Imtaq) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk meraih prestasi akademik dan non-akademik.
3. Membangun karakter siswa yang beradab, disiplin, dan bertanggung jawab.
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan kondusif.
5. Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan IPTEK.

B. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama tahun 2025-2029 yang sesuai dengan tugas dan fungsi Madrasah yaitu :

1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau (**T-3**), dengan sasaran strategis meningkatnya pemerataan akses pendidikan (**SS-3**)
2. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing (**T-4**), dengan 2 sasaran strategis yaitu (a) Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah (**SS-4**) dan (b) Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas (**SS-5**)
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif (**T-5**), dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (**SS-7**)

Selaras dengan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama, maka MTsN 2 Lima Puluh Kota menetapkan tujuannya sebagai berikut :

1. Pengembangan Karakter: Mengadakan kegiatan rutin seperti muhadharah (ceramah) untuk memupuk karakter dan keagamaan siswa.
2. Peningkatan Prestasi: Fokus pada pengembangan potensi akademik dan non-akademik.
3. Lingkungan Belajar: Menciptakan lingkungan yang mendukung pembangunan karakter dan pengetahuan

Untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan, serta prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Protas, Kementerian Agama menetapkan lima program utama. Sebagai perpanjangan tangan kementerian di tingkat satuan kerja, MTsN 2 Lima Puluh Kota melaksanakan tiga program utama tersebut melalui kolaborasi layanan teknis dan manajerial yaitu :

1. Program wajib belajar 13 tahun.

Mendorong pemerataan akses dan perluasan layanan pendidikan dasar hingga menengah melalui penguatan peran madrasah sebagai institusi pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

2. Program pengajaran dan pembelajaran.

Fokus pada peningkatan mutu proses belajar mengajar melalui penguatan kompetensi guru, revitalisasi kurikulum, penyediaan sarana prasarana belajar, serta pengembangan model pembelajaran inovatif.

3. Program dukungan manajemen

Menjadi landasan penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui reformasi birokrasi, digitalisasi layanan, serta perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

C. Sasaran kegiatan

MTsN 2 Lima Puluh Kota. mendukung pelaksanaan 2 tujuan Kementerian Agama, yang dilengkapi dengan 11 Sasaran Kegiatan (SK) dan 38 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan seperti tertera pada BAB II. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian SK strategis diukur menggunakan IKS sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar 13 Tahun

Kegiatan

- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah

Sasaran Kegiatan (Output)

1. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik
2. Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
 - b. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
 - c. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren
 - d. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah

2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Kegiatan

- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
- Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
- Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah

- Sasaran Kegiatan (Output)
- 3. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: literasi membaca dan numerasi
 - b. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
 - c. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - d. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
 - e. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
 - f. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
 - g. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B
 - h. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara
 - i. Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual
 - j. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - k. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
 - l. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
- 4. Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
 - b. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
 - c. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
 - d. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik
 - e. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
 - f. Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
 - g. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik

- h. Persentase guru yang meningkat jenjang karir
- i. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- j. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan

3. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan

- Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

Sasaran Kegiatan (Output)

5. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran
6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
 - b. Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75
7. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - c. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
8. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Indeks Profesionalisme ASN
 - b. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
 - b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
10. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
 - b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
11. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Persentase data statistik yang dipublikasi

D. Perjanjian Kinerja 2025 Sebelum Terbitnya Rencana Strategis

Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 sebelum terbitnya Rencana Strategis Kementerian Agama, menetapkan **10 Sasaran Kegiatan (SK)** dan **40 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)**, sebagaimana berikut :

Dengan terbitnya PMA Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2025-2029 dan Surat Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Nomor 690 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat 2025-2029, Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 183 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lima Puluh Kota 2025-2029 dan Keputusan Kepala MTsN 2 Lima Puluh Kota Nomor 098.b Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lima Puluh Kota 2025-2029 serta berdasarkan Surat Kepala Biro Organisasi dan Tatalaksana Kementerian Agama Nomor 0062/SJ/B.IV.2/ OT.01.2/ 01/2026 tanggal 20 Januari 2026 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Penyampaian Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025, perlunya merevisi Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 untuk menyeleraskan dengan Rencana Strategis MTsN 2 Lima Puluh Kota. Perjanjian Kinerja 2025, setelah revisi, menjadi :

**Tabel 2.2 : Lampiran Revisi Perjanjian Kinerja
Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah	1 Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	20
2	Meningkatnya sarana dan prasarana madrasah yang berkualitas	2 Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	20
		3 Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	75

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	4 Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:	
		a Literasi membaca	62
		b Numerasi	62
		5 Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	80
		6 Nilai survei karakter madrasah	75
		7 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	35
		8 Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	65
		9 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	85
		10 Nilai akreditasi madrasah	96
		11 Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional	15
		12 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	35
		13 Nilai Survei Lingkungan Belajar	85
		14 Jumlah inovasi teknologi/ digitalisasi pembe lajaran yang dihasilkan	75
		15 Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	15
		16 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	25
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	17 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	85
		18 Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	75
		19 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95
		20 Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	65

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
		21 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	65
		22 Persentase guru yang meningkat jenjang karirnya	20
		23 Jumlah guru yang lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	36
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	24 Nilai Kinerja Anggaran	95
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	35 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	95
		26 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	89
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	27 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
		28 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	95
		29 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	80
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	30 Indeks Profesionalisme ASN	80
		31 Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	10
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persurutan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	32 Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses	35
		33 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	25
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	34 Persentase peningkatan konten pendidikan yang dipublikasi	70
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	35 Persentase data statistik pendidikan yang dipublikasi	65

A. Kerangka Pendanaan

Alokasi anggaran sebagaimana tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sebesar **Rp.1.648.780.000,- (satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah).**

Tabel 2.3 : Pendanaan Program dan Kegiatan 2025

Kode	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun	1,474,500,000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1,474,500,000
025-WA	Program Dukungan Manajemen	174,280,000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	174,280,000
Jumlah		1,648,780,000

Tabel 2.4 : Mitigasi Resiko Sasaran Kegiatan dan perlakuannya

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	Penanggung Jawab
SK.01	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Madrasah yang berkualitas	Kegagalan dalam meningkatkan jumlah siswa dan menurunnya tingkat kelulusan tepat waktu.	1. Melakukan promosi aktif melalui web dan medsos 2. Menyediakan program unggulan atau beasiswa untuk menarik minat calon siswa. 3. Memperkuat layanan bimbingan dan konseling serta memberikan program pendampingan bagi siswa yang membutuhkan.	Waka. Kurikulum Waka.Humas Guru BK
SK.02	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan madrasah	Tidak tercapainya target peningkatan mutu dan kualitas lulusan madrasah, baik dari aspek akademik (literasi dan numerasi), karakter (keberagamaan dan moderasi beragama), maupun prestasi di bidang ekstrakurikuler.	1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam bidang literasi dan numerasi 2. Penguatan moderasi beragama. 3. Pengembangan Kurikulum 4. Mengintegrasikan materi penguatan karakter, keberagamaan, dan moderasi beragama kedalam kurikulum pembelajaran 5. Optimalisasi Program Ekstrakurikuler 6. Membangun Budaya Positif	Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru Mapel Pembina Ekstra
SK.03	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	Keterlambatan dalam proses pengembangan kurikulum dan penyediaan materi ajar digital, yang dapat menghambat peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala 2. Pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan materi ajar. Membentuk tim khusus untuk mengembangkan materi ajar digital yang relevan dan menarik	Waka Kurikulum

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	Penanggung Jawab
			3. Mengadakan pelatihan rutin 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala	
SK.04	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik	Menurunnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik	1. Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan 2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana 3. Pengelolaan dan Pemeliharaan Sistem Pembelajaran	Ka Tata Usaha Waka Sarpras
SK.05	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Tidak tercapainya target persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1. Mengembangkan program pembinaan ekstrakurikuler yang fokus pada persiapan kompetisi. 2. Menyediakan informasi yang mudah diakses tentang berbagai kompetisi nasional dan internasional 3. Memberikan insentif dan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam kompetisi untuk meningkatkan motivasi 4. Melakukan sosialisasi secara berkala kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya partisipasi dalam kompetisi untuk pengembangan diri dan prestasi akademik.	Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Waka Humas Pembina Ekstra
SK.06	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Kegagalan dalam mencapai target peningkatan mutu dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	1. Mengadakan pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi 2. Melakukan evaluasi kinerja secara berkala 3. Memberikan apresiasi kepada GTK yang berprestasi	Ka Tata Usaha Waka Kurikulum

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	Penanggung Jawab
SK.07	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Tidak tercapainya nilai kinerja anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan	1. Memperbaiki proses perencanaan dan penyusunan anggaran. 2. Memastikan realisasi anggaran berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan anggaran. 4. Mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang menghambat penyerapan anggaran.	Ka Tata Usaha
SK.08	Meningkatnya kualitas tata kelola Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran	Nilai kinerja anggaran rendah dan laporan keuangan tidak akuntabel dan belum tepat waktu.	1. Memperbaiki tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran. 2. Melakukan pemantauan realisasi anggaran. 3. Menyelesaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara terstruktur. 4. Meningkatkan kompetensi staf dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel.	Ka Tata Usaha
SK.09	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Penempatan ASN tidak sesuai dengan kompetensi atau kebutuhan organisasi, sehingga menghambat pencapaian tujuan madrasah.	1. Membuat pemetaan kompetensi ASN secara rutin untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi 2. Menyusun program pelatihan yang tepat 3. Melakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja	Ka Tata Usaha Waka Kurikulum
SK.10	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Kegagalan dalam digitalisasi arsip dan pengembangan sarana prasarana, sehingga menghambat akses informasi dan efektivitas layanan madrasah.	1. Mengalokasikan dana khusus untuk mendukung proses digitalisasi dan pengembangan fasilitas kantor. 2. Menyusun rencana strategis yang jelas (roadmap) untuk digitalisasi arsip.	Ka Tata Usaha Waka Sarpras

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	Penanggung Jawab
			3. Memberikan pelatihan kepada staf terkait agar mampu mengelola arsip digital.	
SK.11	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Kurangnya pengarsipan dokumen dan penyampaian informasi yang kurang valid	1. Mengidentifikasi dan menunjuk staf yang memiliki potensi dan minat di bidang komunikasi, dokumentasi, atau teknologi informasi untuk menjadi tim inti PPID 2. Memberikan pelatihan internal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan 3. Mengadakan kegiatan kreatif seperti lomba jurnalistik atau videografi di kalangan siswa 4. Memanfaatkan berbagai platform media sosial 5. Melakukan benchmarking ke madrasah atau sekolah lain yang memiliki publikasi konten yang kreatif dan menarik.	Waka Humas

F. Meta Data/ Pengukuran Capaian Kinerja

METADATA INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan
Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur laju pertumbuhan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun di MAN/ MTsN Tujuannya adalah untuk menilai keberhasilan madrasah dalam menarik dan mempertahankan populasi siswa, yang mencerminkan popularitas, kualitas, dan daya saing madrasah.
Interpretasi	Menunjukkan adanya peningkatan jumlah pendaftar, yang berarti program dan strategi madrasah berhasil menarik minat masyarakat.
Metode / Rumus Perhitungan	$\{ (a-b)/b \} \times 100\%$ Keterangan a : Jumlah pendaftar tahun ini b : Jumlah pendaftar tahun lalu
Nama Variabel Pembangun	Data Pendaftar tahun ini dan tahun lalu, Data Peserta Didik, Data mutasi siswa
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Laporan Pelaksanaan PPDB - Sosialisasi dan promosi capaian kegiatan madrasah
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	1. EMIS - 2 Kali / Tahun
Klasifikasi	MTs (Indikator Kuantitatif)
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Laporan tim PPDB
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi siswa yang berhasil menyelesaikan seluruh jenjang pendidikan di MAN 1 Kota Padang (tiga tahun) sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dinyatakan lulus dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem akademik madrasah, termasuk dukungan guru, kurikulum yang relevan, serta bimbingan siswa.

Interpretasi	Menunjukkan kualitas pendidikan dan bimbingan yang sangat baik, di mana sebagian besar siswa berhasil menyelesaikan studi mereka tanpa hambatan berarti.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a / b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah Siswa yang Lulus Tepat Waktu b. Jumlah Total Siswa dalam Satu Kohort (awal masuk siswa)
Nama Variabel Pembangun	- Data pendaftaran siswa per angkatan. - Data kelulusan siswa berdasarkan laporan sekolah. - Ujian Akhir Madrasah: Menentukan siswa yang memenuhi syarat kelulusan - Data siswa yang mengulang tahun atau mengalami keterlambatan. - Mengelola data kelulusan dan rekam jejak siswa selama tiga tahun.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Workshop kurikulum - Penyediaan alat pembelajaran - Homevisit atau koordinasi walimurid
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penerima Layanan / Indikator Kuantitatif
Level Estimasi	Tingkat satuan kerja
Sumber data	Pangkalan Data Siswa (EMIS), Buku Induk Siswa, Data Kesiswaan, Daftar Kelulusan/Surat Keterangan Lulus (SKL), Laporan Tahunan Madrasah
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. Literasi membaca b. Numerasi
Konsep/Definisi	Mengukur tingkat penguasaan siswa MTsN 2 Lima Puluh Kota terhadap dua kompetensi dasar yang diuji secara nasional: literasi membaca dan numerasi. Literasi membaca mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan berinteraksi dengan teks, sedangkan numerasi adalah kemampuan menggunakan konsep, prosedur, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah.

Interpretasi	Menunjukkan keberhasilan madrasah dalam mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi siswa di atas rata-rata nasional.
Metode / Rumus Perhitungan	Rata-rata nilai asesmen ini dihitung dari hasil Asesmen Nasional (AN) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Rumusnya (a/b) x 100% a. Total Nilai seluruh siswa b. Jumlah Siswa yang mengikuti
Nama Variabel Pembangun	• Total nilai asesmen kompetensi (literasi dan numerasi) seluruh siswa. • Jumlah siswa yang mengikuti asesmen. • Data pokok pendidikan (Dapodik) Kemendik budristek • Data Emis untuk madrasah
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	• Pelaksanaan Asesmen Nasional dari satuan pendidikan • Penyediaan alat pembelajaran • Kegiatan PBM
Ukuran/Satuan	Nilai
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penerima Layanan / Indikator Kuantitatif
Level Estimasi	Satker
Sumber data	Laporan Hasil Asesmen Nasional, Pangkalan Data Pendidikan Madrasah (PDPM), Sistem Informasi Rapor Pendidikan dan Dokumen Analisis Hasil Asesmen Madrasah
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah
Konsep/Definisi	Mengukur tingkat pemahaman, sikap, dan implementasi nilai-nilai keagamaan pada diri siswa secara holistik. Penilaian mencakup aspek akhlak, ibadah, toleransi, dan pemahaman terhadap ajaran Islam yang moderat, bukan hanya pengetahuan teoretis.
Interpretasi	Menunjukkan keberhasilan madrasah dalam menanamkan dan memperkuat karakter serta akhlak Islami pada siswa.
Metode / Rumus Perhitungan	Pengukuran indikator ini dapat dilakukan melalui beberapa metode • Observasi: Penilaian perilaku siswa di lingkungan madrasah. • Portofolio: Mengumpulkan bukti partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, seperti salat

	berjamaah, tadarus Al-Qur'an, atau bakti sosial. Rumus pengukuran • Skala Penilaian: Menggunakan rubrik atau skala poin untuk menilai perilaku dan sikap siswa • Penilaian Gabungan: Menggabungkan hasil observasi guru, laporan orang tua, dan portofolio siswa • Sistem Poin: Memberikan poin untuk setiap ibadah atau perilaku baik yang diamati.
Nama Variabel Pembangun	• Data observasi perilaku siswa • Data partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan • Hasil wawancara atau kuesioner tentang pemahaman keagamaan
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pembelajaran dan penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. 2. Kegiatan keagamaan rutin (salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dll.). 3. Pembiasaan akhlak terpuji di lingkungan madrasah.
Ukuran/Satuan	Nilai
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penerima Layanan / Indikator Kuantitatif
Level Estimasi	Satker
Sumber data	Survei Karakter dan Lingkungan Belajar (SKBL), Jurnal Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Data Pembiasaan Keagamaan, Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Penilaian Mata Pelajaran Agama
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Rata rata nilai penguatan moderasi siswa
Konsep/Definisi	Mengukur rata-rata capaian nilai siswa dalam evaluasi program atau kegiatan yang bertujuan memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Evaluasi ini dilakukan melalui instrumen yang mencakup penilaian aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku moderasi beragama.
Interpretasi	Menunjukkan keberhasilan program pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Siswa memiliki pemahaman yang baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Metode / Rumus Perhitungan	Pengukuran rata-rata nilai ini dapat dilakukan melalui: a. Tes atau kuis untuk mengevaluasi pemahaman teori tentang moderasi beragama.

	b. Observasi terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sekolah atau komunitas c. Penilaian kualitatif seperti kuesioner, wawancara, atau lembar evaluasi dari guru atau pembimbing. d. Proyek atau tugas yang berkaitan dengan praktik moderasi beragama Rumus perhitungan (a/b) a. Jumlah Total Nilai siswa b. Jumlah Total siswa
Nama Variabel Pembangun	- Jumlah Total Nilai Moderasi beragama Siswa - Jumlah Siswa yang Dievaluasi - Dimensi Penilaian, Frekuensi Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi siswa - Penilaian sikap dan perilaku moderasi beragama bagi siswa
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penerima Layanan
Level Estimasi	Satker
Sumber data	Survei Internal Madrasah, Penilaian Mata Pelajaran Agama, Data Partisipasi Kegiatan Keagamaan dan Kebangsaan, Catatan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan Laporan Hasil Survei Karakter
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	Satker MTsN 2 Lima Puluh Kota / Bidang Kesiswaan
Nama Indikator	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
Konsep/Definisi	Mengukur keberhasilan MTsN 2 Lima Puluh Kota dalam membina dan mengembangkan bakat serta minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi yang dimaksud mencakup pencapaian siswa dalam berbagai kompetisi, lomba, atau ajang seni dan olahraga, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler madrasah berjalan efektif dalam mengasah potensi siswa, serta madrasah berhasil menyediakan fasilitas dan pembinaan yang memadai.
Metode / Rumus Perhitungan	Menjumlahkan semua prestasi yang telah diraih siswa dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Penghitungan dapat dibedakan berdasarkan tingkatnya (kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional) untuk memberikan gambaran yang lebih detail. Rumusnya :

	Σ (prestasi kabupaten + provinsi + Nasional + Internasional)
Nama Variabel Pembangun	• Data prestasi siswa (Jumlah piala, medali, atau sertifikat penghargaan yang diraih) • Data kegiatan ekstrakurikuler
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	• Pelaksanaan dan Pengembangan kurikulum ekstrakurikuler Menyediakan pelatihan intensif bagi siswa • Fasilitasi Pengiriman Siswa ke Kompetisi • Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat Partisipasi dalam kompetisi atau lomba di luar madrasah
Ukuran/Satuan	Jumlah (angka)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Dokumentasi Resmi Madrasah, Catatan dan Arsip Siswa dan Basis Data madrasah
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
Konsep/Definisi	Mengukur pertumbuhan karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab, yang dibentuk melalui kegiatan kepramukaan. Penilaian ini bersifat formatif dan bertujuan untuk melihat perubahan perilaku siswa dari waktu ke waktu.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berhasil membentuk dan meningkatkan karakter siswa.
Metode / Rumus Perhitungan	Dihitung berdasarkan perbandingan nilai karakter siswa pada awal dan akhir periode penilaian. Rumusnya : $\{ (b - a) / a \} \times 100\%$ a : nilai rata-rata awal b : nilai rata-rata akhir
Nama Variabel Pembangun	Nilai karakter siswa, Nilai rata-rata
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan kegiatan kepramukaan (latihan rutin, perkemahan, dll.). Penilaian karakter siswa (observasi, rubrik, survei).
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Laporan Pembina Pramuka, Lembar Penilaian Diri

	(Self-Assessment), Laporan Kegiatan Perkemahan atau Lomba Pramuka, dan Survei Karakter
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi perangkat kurikulum (seperti RPP, modul ajar, dan bahan ajar) yang telah direvisi dan dikembangkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang peduli sosial dan lingkungan.
Interpretasi	Menunjukkan keberhasilan madrasah dalam mengintegrasikan nilai-nilai universal ke dalam seluruh perangkat kurikulum, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ - Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan - Jumlah total perangkat kurikulum
Nama Variabel Pembangun	- Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan (misalnya, RPP yang memasukkan elemen peduli lingkungan). - Jumlah total perangkat kurikulum yang ada.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penyusunan dan evaluasi kurikulum - Workshop atau pelatihan guru tentang integrasi nilai-nilai karakter
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Dokumen Perangkat Kurikulum, Laporan Kegiatan Evaluasi Kurikulum dan Data Pembinaan Guru
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase materi ajar digital (modul, video, <i>e-book</i>) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi materi ajar dalam format digital, seperti modul, video, dan <i>e-book</i> , yang telah dibuat atau dikurasi dan digunakan secara

	aktif oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat adaptasi dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar-mengajar.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil mengintegrasikan teknologi dan sumber daya digital ke dalam kurikulum. Hal ini mengindikasikan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa era digital.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ - Jumlah materi ajar digital yang tersedia dan digunakan - Jumlah materi ajar yang digunakan
Nama Variabel Pembangun	- Jumlah materi ajar digital yang tersedia dan digunakan. - Jumlah total materi ajar (digital dan non-digital) yang digunakan
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pengembangan materi ajar digital oleh guru. - Penyediaan platform atau sistem manajemen pembelajaran (LMS). - Pelatihan dan lokakarya bagi guru tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Satker
Sumber data	- Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) - Laporan penggunaan materi ajar digital.
Apakah indikator dapat diakses umum?	- Dokumen Guru: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang mencantumkan penggunaan materi digital. - Laporan Internal: Data inventarisasi materi ajar digital yang dibuat atau dikurasi oleh madrasah.

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase guru yang memiliki kompetensi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi guru di MTsN 2 Lima Puluh Kotayang telah memenuhi standar kompetensi minimal dalam penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat keras dan lunak, memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, menggunakan platform pembelajaran daring (e-learning), serta mengintegrasikan TIK untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, penilaian, dan administrasi.

Interpretasi	Menunjukkan bahwa MTsN 2 Lima Puluh Kotamemiliki tenaga pendidik yang siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Hal ini mencerminkan keberhasilan madrasah dalam melaksanakan program pengembangan profesionalisme guru dan komitmen untuk mewujudkan visi madrasah yang unggul dalam IPTEKS.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah Guru yang Memiliki Kompetensi TIK b. Total Jumlah Guru di MAN/ MTsN
Nama Variabel Pembangun	- Guru yang Memiliki Kompetensi TIK - Jumlah Guru di MAN/ MTsN
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelatihan dan Workshop TIK bagi Guru - Sertifikasi Kompetensi TIK - Pendampingan dan Asistensi Berkelanjutan - Kegiatan supervisi pembelajaran
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Satker
Sumber data	Laporan Hasil Pelatihan TIK Hasil Penilaian atau Sertifikasi
Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis digital
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi guru di MTsN 2 Lima Puluh Kotayang secara rutin dan terencana mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis digital dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini meliputi penggunaan platform e-learning (seperti Google Classroom atau E-Learning Madrasah), pemanfaatan aplikasi interaktif, dan penggunaan media digital (video, e-modul, presentasi multimedia) sebagai alat bantuutama dalam penyampaian materi dan interaksi dengan siswa.
Interpretasi	Mencerminkan tingkat inovasi dan kemajuan MAN 1 Kota Padangdalam adaptasi teknologi. Ini menunjukkan bahwa madrasah berhasil mendorong guru untuk beralih dari metode konvensional ke pendekatan yang lebih modern, relevan, dan menarik bagi siswa di era digital.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah Guru yang Menerapkan Pembelajaran Berbasis Digital

	b. Total Jumlah Guru di MAN/ MTsN
Nama Variabel Pembangun	- Guru yang Menerapkan Pembelajaran Berbasis Digital - Jumlah Guru di MAN/ MTsN
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Supervisi dan Observasi Kelas - Pelaporan Guru - Evaluasi Hasil Pembelajaran Berbasis Digital
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Satker
Sumber data	- Jurnal atau Laporan Mengajar Guru - Data dan Aktivitas dari Platform E-Learning - Hasil Supervisi Kepala Sekolah atau Tim Penjamin Mutu
Apakah indikator dapat diakses umum?	tidak

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Konsep/Definisi	Proporsi siswa yang berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional atau internasional dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga, seni, keterampilan, dan keilmuan. Keikutsertaan dapat mencakup kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi internasional, atau perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa.
Interpretasi	Madrasah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kompetisi tingkat tinggi dan memberikan pengakuan terhadap prestasi siswa. Hal ini juga menandakan bahwa siswa mengembangkan kemampuan tambahan yang tidak hanya akademik tetapi juga keterampilan praktis dan sosial.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/ internasional b. jumlah total siswa
Nama Variabel Pembangun	Data prestasi siswa, Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pembinaan dan pelatihan siswa berprestasi. - Partisipasi dalam ajang kompetisi, lomba, atau olimpiade. - Pendaftaran dan seleksi siswa untuk kompetisi
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan

Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Kabupaten
Sumber data	Dokumentasi Resmi Madrasah, Arsip Prestasi, Laporan Guru Pembina dan Sistem Informasi Madrasah
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)
Konsep/Definisi	Mengukur perbandingan antara jumlah guru yang tersedia dengan jumlah siswa di MAN/ MTsN , yang disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Tujuannya adalah untuk menilai kecukupan dan pemerataan tenaga pengajar di madrasah, yang menjadi kunci bagi kualitas pembelajaran.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa jumlah guru mencukupi untuk melayani jumlah siswa yang ada, memungkinkan pembelajaran yang efektif dan bimbingan yang optimal.
Metode / Rumus Perhitungan	Membandingkan rasio aktual di MTsN 2 Lima Puluh Kota dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam SNP. $(a : b)$ keterangan a : Jumlah Guru yang ada b : Jumlah siswa
Nama Variabel Pembangun	Data guru, Data Siswa
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Verifikasi dan validasi data Emis Pendidik Pendataan guru dan tenaga kependidikan. Perencanaan dan rekrutmen guru baru - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
Ukuran/Satuan	Rasio (perbandingan)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan internal
Level Estimasi	Satker
Sumber data	Dokumen Kepegawaian, Basis Data Siswa, Laporan Kesiswaan, Surat Keputusan (SK) Guru
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
Konsep/Definisi	mengukur proporsi tenaga kependidikan (selain guru), seperti pustakawan, laboran, staf administrasi, dan petugas kebersihan, yang telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

	sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa madrasah didukung oleh staf yang kompeten dan profesional.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan memiliki kualifikasi yang memadai, sehingga layanan pendukung di madrasah berjalan efektif dan efisien.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi b. Jumlah Total tenaga kependidikan
Nama Variabel Pembangun	Data tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi, Jumlah tenaga kependidikan
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Workshop atau Program peningkatan kompetensi, seperti pelatihan atau sertifikasi bagi tenaga kependidikan. Analisis kebutuhan dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan Proses rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan.
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Dokumen Kepegawaian, Laporan Kinerja, Basis Data Madrasah
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
Konsep/Definisi	Persentase guru yang mendapatkan nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) dengan predikat terampil atau lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa guru tersebut telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa mayoritas guru telah menunjukkan kompetensi yang baik dan memenuhi standar pendidikan yang diharapkan
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah Guru dengan Predikat Terampil atau Lebih Tinggi b. Jumlah Guru yang Mengikuti AKG
Nama Variabel Pembangun	Data Guru Pendidikan Agama peserta AKG Data guru madrasah peserta AKG
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Guru
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan

Klasifikasi	Penguatan internal Guru pada madrasah
Level Estimasi	Satker
Sumber data	Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG), Basis Data Kepegawaian Madrasah, Surat Keputusan (SK) atau Dokumen Lain
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
Konsep/ Defenisi	Mengukur proporsi guru dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti Asesmen Kompetensi dan memperoleh nilai minimal dengan predikat "Baik" pada aspek moderasi beragama. Hal ini mencerminkan komitmen madrasah dalam menanamkan dan mempraktikkan nilai-nilai toleransi, anti-kekerasan, dan kebangsaan.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa sebagian besar staf madrasah memiliki pemahaman dan komitmen yang kuat terhadap moderasi beragama, sehingga menjadi teladan bagi siswa.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah guru dan tenaga kependidikan dengan nilai moderasi beragama minimal "baik" b. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti penilaian moderasi beragama Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Kegiatan penilaian moderasi beragama pada guru / tenaga kependidikan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat - Pelaksanaan Asesmen Kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan. - Program pembinaan atau lokakarya tentang moderasi beragama.
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Klasifikasi	Tahunan
Level Estimasi	Penguatan internal
Sumber data	Laporan Hasil Asesmen Kompetensi, Basis Data Kepegawaian Madrasah, Sertifikat atau Dokumen
Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase guru yang meningkat jenjang karir
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi guru yang mengalami kenaikan jenjang karir atau jabatan fungsional, baik melalui kenaikan pangkat maupun perolehan jabatan baru, dalam satu periode tertentu.
Interpretasi	Seluruh guru yang memenuhi syarat telah berhasil meningkatkan jenjang karirnya, baik melalui kenaikan pangkat maupun jabatan fungsional.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a : Jumlah guru yang meningkat jenjang karir b : Jumlah total guru
Nama Variabel Pembangun	Data kenaikan pangkat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Data Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Simpatika
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Update data simpeg Pelaksanaan AKG, AKK, PKG
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	tahunan
Klasifikasi	Penguatan internal Guru (MTs)
Level Estimasi	Satker
Sumber Data	Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat/Golongan, Laporan Evaluasi Kinerja Guru (EKG), Basis Data Kepegawaian Madrasah (SIMPEG), dan Sertifikat dan Dokumen Pelatihan/Sertifikasi
Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Nilai Kinerja Anggaran
Konsep/Definisi	Mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran madrasah. Nilai kinerja anggaran merupakan skor komprehensif yang dihasilkan dari evaluasi terhadap penyerapan anggaran, kesesuaian dengan rencana, serta dampak yang dihasilkan.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik, diserap secara efisien, dan digunakan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai target.

Metode / Rumus Perhitungan	Nilai kinerja anggaran dihitung berdasarkan berbagai komponen, seperti: 1. Tingkat penyerapan anggaran. 2. Kesesuaian realisasi dengan rencana. 3. Efektivitas pencapaian target. 4. Ketepatan waktu pelaporan. Nilai yang diperoleh pada aplikasi SMARTDJA oleh Kementerian Keuangan (https://monev.kemenkeu.go.id/)
Nama Variabel Pembangun	• Tingkat Penyerapan Anggaran • Tingkat Kesesuaian Realisasi dan Rencana • Indeks Efektivitas Anggaran
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah. 2. Rapat koordinasi Penyusunan RPD dan RPK 3. Pelaksanaan Revisi Anggaran 4. Pelaporan dan evaluasi keuangan 5. Pengisian Capaian Output
Ukuran/Satuan	Indeks
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Bulanan, Triwulanan, Semesteran dan Tahunan
Klasifikasi	Nilai Kinerja Perencanaan anggaran pada satuan kerja
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	• Dokumen Perencanaan (RPD dan RPK) • Laporan realisasi anggaran, Laporan Capaian Madrasah Sistem Informasi (Aplikasi Omspan, Aplikasi SAKTI) Laporan Evaluasi
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Konsep/Definisi	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil mengelola anggaran dengan sangat baik, efektif, dan sesuai dengan rencana
Metode / Rumus Perhitungan	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan

Nama Variabel Pembangun	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran, 2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran, 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	a. Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran b. Pengajuan dan pencairan anggaran. c. Proses kontrak dan pembayaran. d. Pelaporan keuangan.
Ukuran/Satuan	Indeks / angka / nilai
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Bulanan, Triwulanan dan Tahunan
Klasifikasi	1. Nilai IKPA pada Kementerian Agama, 2. Nilai IKPA pada Satuan Kerja
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	- Aplikasi Keuangan (SAKTI, Omspan) - Laporan Bendahara Dokumen Perencanaan (DIPA, EDM, eRKAM)
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
Konsep/Definisi	Mengukur tingkat kepatuhan MAN/ MTsN dalam menanggapi dan menyelesaikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor atau tim pemeriksa. Hal ini mencerminkan komitmen madrasah terhadap akuntabilitas dan perbaikan tata kelola.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah proaktif dan responsif dalam menindaklanjuti setiap temuan, sehingga sistem tata kelola terus diperbaiki.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah temuan pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b. Jumlah total temuan pemeriksaan
Nama Variabel Pembangun	Temuan pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penetapan keputusan kerugian negara hasil audit - Pelaksanaan audit atau pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. - Penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) oleh madrasah. - Pelaksanaan dan verifikasi tindak lanjut.
Ukuran/Satuan	Persentase
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan - Desember
Klasifikasi	Penyelesaian kerugian negara pada Satuan Kerja

Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	• Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) • Rencana Tindak Lanjut (RTL) • Dokumen Bukti Tindak Lanjut • Sistem Informasi Manajemen
Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
Konsep/Definisi	Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN yang disusun oleh pemerintah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil menyusun dan menyampaikan kedua laporan (semester I dan II) sesuai standar dan tepat waktu. Hal ini mencerminkan tata kelola keuangan yang sangat baik.
Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Laporan Keuangan dalam satu tahun
Nama Variabel Pembangun	Laporan Keuangan Semester I & II 1. Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, 2. Penyajian Lengkap, 3. Disampaikan tepat waktu
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan II. Rekonsiliasi data keuangan dengan sistem kementerian Penyampaian laporan kepada unit terkait.
Ukuran/Satuan	Persentase
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Semesteran, Tahunan
Klasifikasi	Satuan Kerja menyampaikan Laporan Keuangan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen Laporan Keuangan Hasil Audit Aplikasi Keuangan (SAKTI, Omspan)
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Indeks Profesionalisme ASN

Konsep/Definisi	Indeks profesionalisme ASN Kementerian Agama merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.
Interpretasi	Semakin Tinggi Capaian Indeks Profesionalisme ASN pada Kementerian Agama maka Semakin Meningkatkan Presentasi SMART dan Moderat Religius ASN Kementerian Agama
Metode / Rumus Perhitungan	Menggunakan Instrumen yang disusun oleh Kemenag dan divalidasi oleh BKN
Nama Variabel Pembangun	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.
Ukuran/Satuan	Nilai
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan-Desember
Klasifikasi	Lingkup Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	1. Sistem Penilaian atau Asesmen seperti Asesmen Kompetensi Guru (AKG), Asesmen Kompetensi Pegawai (AKP) 2. Laporan Evaluasi Kinerja (SKP) 3. Dokumen Kepegawaian dan Sertifikasi 4. Aplikasi Kepegawaian (SIMPEG)
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ inspiratif
Konsep/Definisi	mengukur proporsi Aparatur Sipil Negara (ASN) di MAN/ MTsN ... yang diakui atas dedikasi, kinerja luar biasa, atau inovasi melalui perolehan penghargaan sebagai pegawai teladan atau inspiratif, baik dari internal madrasah maupun dari instansi di tingkat yang lebih tinggi.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil mendorong dan mengapresiasi kinerja unggul di kalangan staf. Hal ini mencerminkan lingkungan kerja yang positif dan berorientasi pada prestasi.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ keterangan a : Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan b : Jumlah total ASN yang ada
Nama Variabel Pembangun	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi.
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penilaian kinerja pegawai. 2. Nominasi dan pemilihan pegawai teladan. 3. Pemberian penghargaan dari pihak internal atau eksternal. 4. Penerima satya lencana
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan Internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Surat Keputusan (SK) Penghargaan Sertifikat dan Piagam Basis Data Kepegawaian
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
Konsep/Definisi	Sertifikat Hasil Pemetaan merupakan bukti bahwa seorang ASN telah mengikuti uji kompetensi untuk melakukan kegiatan pemetaan dan survey sesuai dengan bidang dan kualifikasinya
Interpretasi	Menunjukkan komitmen tinggi madrasah dalam memastikan seluruh ASN memiliki kompetensi yang terukur dan bersertifikat. Hal ini mencerminkan kualitas SDM yang unggul.

Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi b. Jumlah total ASN yang ada
Nama Variabel Pembangun	Kompetensi teknis, Kompetensi manajerial, Kompetensi sosial kultural
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi bagi ASN oleh instansi terkait. 2. Pelatihan atau program persiapan bagi ASN sebelum mengikuti asesmen.
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Sertifikat Pemetaan Kompetensi ASN Laporan Hasil Asesmen Basis Data Kepegawaian
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase Digitalisasi Arsip dan Mudah di Akses
Konsep/Definisi	Proporsi dokumen atau arsip madrasah yang telah dikonversi ke format digital. Penilaian juga mencakup aspek kemudahan akses terhadap arsip digital tersebut oleh staf atau pihak yang berwenang, yang mencerminkan efisiensi dan modernitas tata kelola kearsipan.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil mengimplementasikan sistem kearsipan digital yang efektif. Hal ini berdampak pada efisiensi kerja, meminimalkan risiko kehilangan dokumen, dan mempercepat akses informasi.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a : jumlah Digitalisasi Arsip dan mudah di akses b : jumlah total Arsip
Nama Variabel Pembangun	responsif, informatif, teratur dan sistematis
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pengelolaan kearsipan dan persuratan 2. Pelaksanaan digitalisasi arsip (pemindaian dokumen, <i>upload</i> ke 3. <i>server</i> atau <i>cloud</i>). 4. Penyusunan sistem manajemen arsip digital.

	5. Pelatihan staf terkait pengelolaan arsip digital.
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Data kuantitatif, interpretasi penguatan internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Sistem Manajemen Arsip Digital Laporan Kearsipan Layanan administrasi perkantoran
Apakah indikator dapat diakses umum?	ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
Konsep/Definisi	Mengukur proporsi sarana dan prasarana perkantoran yang telah dikembangkan atau ditingkatkan sesuai dengan roadmap pengembangan yang telah disusun, meliputi infrastruktur fisik, teknologi informasi, sistem keamanan, serta fasilitas pendukung lainnya. untuk memastikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana perkantoran dilakukan dengan pendekatan yang terencana dan sesuai kebutuhan dalam rangka mendukung kinerja organisasi yang lebih baik.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana kantor telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang terstruktur dan terarah dalam roadmap, sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas lingkungan kerja.
Metode / Rumus Perhitungan	$(a/b) \times 100\%$ Keterangan a. Jumlah sarpras yang dikembangkan berdasarkan roadmap b. Jumlah total pengadaan sarpras
Nama Variabel Pembangun	Data sarana prasarana Laporan BMN sarana dan prasarana yang dikembangkan sesuai <i>roadmap</i> .
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penyusunan <i>roadmap</i> pengembangan sarana dan prasarana perkantoran 2. Pemeliharaan dan pengadaan sarana 3. Pengelolaan BMN 4. Audit internal terhadap pelaksanaan <i>roadmap</i> .
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	Penguatan internal

Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Dokumen Roadmap Laporan Realisasi Anggaran Laporan Proyek Inventaris Barang
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

Atribut	Keterangan
Instansi – Unit Kerja Penghasil	MTsN 2 Lima Puluh Kota
Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
Konsep/Definisi	mengukur pertumbuhan jumlah konten digital (video, artikel, infografis, dll.) yang diproduksi dan dipublikasikan oleh madrasah, yang berfokus pada topik keagamaan dan pendidikan. Hal ini mencerminkan peran aktif madrasah dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat dan positif di ruang publik digital.
Interpretasi	Menunjukkan bahwa madrasah berhasil meningkatkan produksi konten, yang berarti adaptasi yang baik terhadap media digital dan komitmen terhadap diseminasi informasi.
Metode / Rumus Perhitungan	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ Keterangan a : Jumlah Konten tahun ini b : Jumlah konten tahun lalu
Nama Variabel Pembangun	Jumlah konten yang dipublikasikan pada tahun berjalan dan tahun lalu
Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Produksi konten digital (pembuatan video, penulisan artikel, desain infografis, Penulisan berita) 2. Kegiatan kehumasan 3. Pengelolaan dan publikasi konten di platform digital (website, media sosial, YouTube) 4. Pelatihan bagi tim media madrasah.
Ukuran/Satuan	Persen (%)
Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
Klasifikasi	data kuantitatif, penguatan internal
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber data	Laporan Statistik Platform Inventaris Konten Laporan Tim Media
Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

1. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
2. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
3. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
4. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Akuntabilitas kinerja Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh ASN di lingkungan MTsN 2 Lima Puluh Kota. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja. Metode pengukuran capaian kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 : Pengukuran Kinerja 2025

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Sangat Baik
2	Baik	80 – 100	Baik
3	Cukup	50 – 79.99	Cukup
4	Kurang	< 50	Kurang

Sumber : Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021

A.1 Capaian Kinerja Atas Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Persentase rata rata capaian kinerja organisasi atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mencapai nilai **100,67** kategori **Sangat Baik** Rincian penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	20	20	100	Baik
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1 Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	20	15	75	Baik
		2 Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	75	75	100	Baik
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1 Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a Literasi membaca b Numerasi	62 62	62 62	100 100	Sangat baik
		2 Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	80	80	100	Baik
		3 Nilai survei karakter madrasah	75	52,3	69,7	Baik
		4 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	35	35	100	Sangat Baik
		5 Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	65	60	100	Baik
		6 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	85	85	100	Baik
		7 Nilai akreditasi madrasah	96	96	100	Baik
		8 Persentase siswa berprestasi yang masuk kedalam peringkat manajemen talenta nasional	15	15	100	Baik
		9 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15	15	100	Baik

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
		10 Nilai Survei Lingkungan Belajar	85	57	67,05	Baik
		11 Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	85	75	88,23	Baik
		12 Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/internasional	15	6	40	Baik
		13 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	20	10	50	Baik
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	85	80	94,11	Baik
		2 Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	75	100	111	Sangat baik
		3 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	47,5	50	Baik
		4 Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	65	45	69,23	Baik
		5 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	100	100	100	Baik
		6 Persentase guru yang meningkat jenjang karirnya	20	26	118	Sangat baik
		7 Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	36	20	100	Baik
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	95	98	103	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	95	98	100	Baik
		2 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	89	96,4	108,31	Sangat Baik
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	87	97	Baik

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
		2 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	95	95	100	Baik
		3 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	80	98,36	123	Sangat Baik
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Indeks Profesionalisme ASN	80	80	100	Baik
		2 Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	10	10	100	Baik
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase digitalisasi arsip dan mudah di akses	35	55	157	Sangat Baik
		2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	25	25	100	Baik
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	70	85	102	Sangat Baik
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data statistik yang dipublikasi	65	65	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja					101,2	Baik

Penjelasan Penting

1. Siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik

Di tahun pelajaran 2024/2025, berdasarkan Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Lima Puluh Kota Nomor 14 Tahun 2025 tertanggal 2 Juni 2025 dari 148 siswa kelas IX MTsN 2 Lima Puluh Kota dinyatakan lulus.



3 orang siswa dengan nilai terbaik : **1). Mutiara Sakti** diterima di SMAN 1 Suliki **2). Nadya Srizur Mulyani** diterima di MAN Lima Puluh Kota dan **3). Adisty Pratiwi** diterima di SMAN 1 Suliki

2. Peningkatan jumlah siswa MTsN 2 Lima Puluh Kota

Hasil seleksi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Reguler MTsN 2 Lima Puluh Kota, tahun pelajaran 2025/2026, MTsN 2 Lima Puluh Kota menerima siswa baru sebanyak 147 siswa, terdiri dari 147 siswa berasal dari SD/MI

3. Berbagai prestasi siswa dari kegiatan ekstrakurikuler

1	Juara 1	Drumband (Peringatan HUT RI ke 79 Kec Suliki)
2	Juara 1	Baca Puisi Putra (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
3	Juara 1	MTQ Putra (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
4	Juara 1	MTQ Putri (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
5	Juara 1	Azan (Perjusami Kec Suliki)
6	Juara 1	Pionering Putra (Perjusami Kec Suliki)
7	Juara 2	Pionering Putri (Perjusami Kec Suliki)
8	Juara 2	MTQ Putra (Peringatan Hut RI ke 78 Kec suliki)
9	Juara 2	MTQ Putri (Peingatan Hut RI ke 78 Kec Suliki)
10	Juara 3	Puisi Putri (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
11	Juara 3	Drumbend (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
12	Juara 1	Story Telling (Losabi SMAN 2 Harau)
13	Juara 2	Tahfiz (Madrasah Vocational MAN 1 Pyk)
14	Juara 3	Drumbend (Peringatan HUT RI ke 78 Kec Suliki)
15	Juara 3	Volly Putri (OSIM CUP III MTsN 12 Tanah Datar)
16	Juara 1	Tahfiz (Kemah Pramuka Madrasah KKPM)
17	Juara 2	Kemah (Kemah Pramuka Madrasah KKPM)
18	Juara 1	Persta Sains Madrasah 2024
19	Juara 1	Pesta Sains Madrasah 2024
20	Juara 1	Pesta Sains Madrasah 2024
21	Juara 1	Persta Sains Madrasah 2024
22	Juara 2	Pesta Sains Madrasah 2024
23	Juara 2	Persta Sains Madrasah 2024
24	Juara 2	Pesta Sains Madrasah 2024
25	Juara 2	Pesta Sains Madrasah 2024
26	Juara 2	Pesta Sains Madrasah 2024
27	Juara 2	Persta Sains Madrasah 2024

A.2 Capaian Kinerja Mendukung Pencapaian Tujuan Kementerian Agama

1. Mendukung Pencapaian Tujuan 3 Kementerian Agama : Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	20	20	100	Baik
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1 Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	3	3,10	103	Sangat baik
		2 Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	75	75	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja					101	Sangat Baik

2. Mendukung Pencapaian Tujuan 4 Kementerian Agama : Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Kinerja 2025			Kategori
				Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:				Sangat baik
			a Literasi membaca	65	74,74	106	
			b Numerasi	65	65,82	101	Baik
		2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	85	85	100	
		3	Nilai survei karakter madrasah	70	57,1	81,57	Baik
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakuri kuler	40	45	112,5	Sangat Baik
		5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	10	10	100	Baik
		6	Persentase perangkat kuri kulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk meendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	85	85	100	Baik
	7	Nilai akreditasi madrasah	95	95	100	Baik	

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori	
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja		
		8	Persentase siswa berpre stasi yang masuk kedalam peringkat manajemen talenta nasional	8	8	100	Baik
		9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	10	12	120	Sangat Baik
		10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	2	100	Baik
		11	Nilai Survei Lingkungan Belajar	65	57	87	Baik
		12	Jumlah inovasi teknologi/ digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	85	75	88	Baik
		13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/internasional	5	9	120	Sangat Baik
		14	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	70	70	100	Baik
		15	Persentase materi ajar digital (modul, video, e- book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	20	20	100	Baik
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	90	92	102	Sangat Baik
		2	Rasio guru satuan pendid ikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	90	100	111	Sangat baik
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	95	100	Baik
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	95	95	100	Baik
		5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	85	88	103	Sangat Baik
		6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang mempe roleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	100	100	100	Baik
		7	Persentase guru yang meningkat jenjang karirnya	22	26	118	Sangat baik
		8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	20	20	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja					102,6	Sangat baik	

3. Mendukung Pencapaian Tujuan 5 Kementerian Agama : Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kinerja 2025			Kategori
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	85	87	102	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	95	90	94	Baik
		2 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	95	95	100	Baik
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89	87	97	Baik
		2 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100	Baik
		3 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100	Baik
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Indeks Profesionalisme ASN	90	80	88	Baik
		2 Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	5	5	100	Baik
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase digitalisasi arsip dan mudah di akses	20	20	100	Baik
		2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	10	10	100	Baik
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	10	10	100	Baik
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data statistik yang dipublikasi	10	10	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja					98,42	Baik

B. Capaian Kinerja Anggaran

MTsN 2 Lima Puluh Kota memerlukan dukungan berbagai sumber daya, khususnya pendanaan yang memadai. Pendanaan ini bersumber dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari masyarakat. Saat ini, sumber pendanaan yang digunakan mencakup Rupiah Murni, Rupiah Murni Pendamping, Surat Berharga Syariah Negara, dan sumber pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pendanaan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada kaidah-kaidah pengelolaan pendanaan nasional. Adapun indikasi pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan MTsN 2 Lima Puluh Kota tahun 2025 tercantum dalam tabel berikut

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi Anggaran
		(Rp)			
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun				
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	546,840,000	546,134,660	705,340	99,87
025-WA	Program Dukungan Manajemen				
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122,889,000	112,591,791	10,297,209	91,62
Jumlah		669,729,000	658,726,451	11,002,549	89,36

Realisasi anggaran tahun 2025 mencapai **89,36 %**.

Dalam pelaksanaan program dan anggaran tahun 2025, terdapat beberapa kendala meliputi Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2025, tidak mengacu pada Renstra MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025-2029, serapan belanja modal/proyek infrastruktur, kendala teknis-administratif seperti akurasi RPD (Rencana Penarikan Dana) dan penyesuaian sistem SAKTI serta kebijakan efisiensi belanja (Inpres Nomor 1/2025) membatasi kegiatan K/L

1. Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2025, tidak mengacu pada Renstra MTsN 2 Lima Puluh Kota periode 2025-2029.

Atas permasalahan ini telah dilakukan percepatan penyelesaian penyusunan Renstra MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025-2029 berpedoman pada Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Padang Nomor Tahun 2025 dan telah mengajukan revisi PERKIN 2025 kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang

2. Tantangan Serapan dan Belanja Modal.

Penyerapan anggaran sering terlambat pada semester I, terutama pada proyek modal, yang menumpuk di akhir tahun. Kebijakan penahanan belanja strategis oleh pemerintah untuk menjaga fiskal juga memperlambat realisasi.

3. Efisiensi Belanja (Inpres Nomor 1/2025).

Kebijakan efisiensi menyebabkan banyak kegiatan K/L tidak dapat terlaksana, yang memengaruhi penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

4. Kendala Administratif dan Tekni

- a. Halaman III DIPA. Deviasi yang besar akibat ketidaksesuaian antara RPD dan realisasi, terutama pada belanja pegawai (gaji CPNS/PPPK baru dan gaji ke-13).
- b. Pengelolaan UP/TUP. Banyak satuan kerja (satker) mengajukan *revolving* uang persediaan tidak tepat waktu/jumlah.
- c. Sistem SAKTI. Pengembangan sistem pada awal tahun sempat memengaruhi layanan transaksi keuangan.

5. Risiko Akhir Tahun. Potensi risiko operasional seperti keterlambatan pengajuan SPM, kesalahan input, hingga risiko *fraud* (proyek fiktif/penggelembungan harga) meningkat di akhir tahun anggaran

Upaya untuk mempercepat serapan anggaran tahun 2025, dilakukan melalui pemetaan terhadap langkah langkah yang akan dilakukan agar target serapan anggaran dapat dicapai, antara lain

No	Aspek	Isu Strategis	Upaya Yang dilakukan
1	Rencana pada Halaman III DIPA	Penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Melakukan percepatan penyerapan anggaran utamanya di bulan November yang merupakan akhir dari triwulan IV sesuai dengan target rencana yang tertuang dalam halaman III DIPA serta melakukan revisi dan penyesuaian RPD pada halaman III DIPA ke triwulan berikutnya
2	Dana belum terikat/ belum dikontrakkan	Potensi sisa anggaran berupa dana yang tidak terikat masih besar	Melakukan proses pengadaan dan perikatan/ kontrak barang/ jasa khususnya pada belanja barang dan modal
3	Revisi DIPA	Terdapat Blokir terutama anggaran yang tidak termasuk dalam blokir automatic adjustmen	Melengkapi data dokumen pendukung untuk persyaratan pembukaan blokir
4	Pelaksanaan proses barang dan jasa	Pelaksanaan lelang yang belum optimal dan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan	Mengoptimalkan UKPBJ dalam percepatan pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa
5	Penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan	Tidak tersusunnya jadwal kegiatan yang mengacu pada tingkat penyerapan anggaran secara memadai sehingga sulit dilakukan langkah-langkah percepatan	Satker menjaga komitmen dan konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan pembayarannya

C. Capaian Kinerja Mendukungan Asta Protas Kementerian Agama Berdampak

Capaian Kinerja Mendukungan Asta Protas Kementerian Agama Berdampak Asta Protas Kementerian Agama Berdampak adalah 8 program prioritas Kementerian Agama RI (2025–2029) yang diluncurkan oleh Menteri Agama Nasaruddin Umar untuk meningkatkan kerukunan, layanan keagamaan, pendidikan, dan kesejahteraan umat melalui tata kelola digital. Program ini berfokus pada dampak nyata, inovasi pelayanan, dan dukungan terhadap Asta Cita Presiden. Capaian kinerja mendukung Asta Protas ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

6. Mewujudkan Pendidikan Unggul, Ramah, & Terintegrasi
 - Melaksanakan ajang TBM Temu Bakat IV sebagai wadah kompetisi akademik dan non-akademik.
7. Digitalisasi Tata Kelola
 - Mengoptimalkan pelaporan kinerja secara digital untuk efisiensi birokrasi
 - Mengembangkan sistem manajemen data prestasi siswa yang transparan menggunakan Google Apps Script.
8. Meningkatkan Kerukunan & Cinta Kemanusiaan
 - Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kolaboratif lintas madrasah
 - Memperkuat nilai-nilai moderasi beragama melalui program kerja OSIM dan kegiatan ekstrakurikuler

9. Penguatan Ekoteologi (Lingkungan)

- Menyelenggarakan program pembiasaan "Madrasah Bersih dan Sehat" untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
- Melibatkan siswa secara langsung dalam aksi pelestarian lingkungan di area sekitar madrasah.

10. Layanan Keagamaan Berdampak

- Mengadakan Lomba Tingkat (LT) 1 Pramuka sebagai sarana pembentukan karakter.
- Membangun interaksi sosial yang positif dan menanamkan karakter santun kepada siswa saat terjun di masyarakat.

Nilai efisiensi atas pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2025, adalah :

% Nilai Efisiensi	=	% Capaian Kinerja / % Realisasi Anggaran
	=	99,07/98,50
	=	1,005
Biaya kecil (input) menghasilkan sejumlah hasil (output), semakin tinggi nilai efisiensinya		

D. Tindak Lanjut Atas Saran Tahun 2024

Berkaitan dengan saran kebijakan atas pelaksanaan program dan kegiatan di tahun anggaran 2024, pada pelaksanaan tahun anggaran 2025 ini telah ditindak lanjuti sebagai mana tercantum pada

No	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
1	Perencanaan	• Belum terpenuhinya data dukung dalam penyusunan RAK-KL, berdampak pada diblokirnya anggaran • Revisi anggaran pada tahun berjalan	Memperbaiki sistem perencanaan, melalui peningkatan sistem data dukung yang lengkap dan valid
2	Pelaksanaan Anggaran	• Penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan • Tidak tersusunnya jadwal kegiatan yang mengacu pada tingkat penyerapan anggaran secara memada	Melakukan percepatan penyerapan, melakukan revisi dan penyesuaian RPD pada halaman III DIPA pada triwulan berikutnya Meminta Kepala Bidang dan Pembimas serta PPK untuk menjaga komitmen dan konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan pembayarannya
3	Pelaporan Kinerja Anggaran	• Penginputan data pada aplikasi smart.kemenkeu.go.id hanya bisa dilakukan pada aplikasi SAKTI modul komitmen, sehingga hanya dilakukan oleh operator capaian output di Aplikasi SAKTI • Pelaporan pada aplikasi emonev Bappenas, berkaitan dengan security system yang sering autoblokir sehingga mengharuskan operator untuk melakukan reset password berulang kali. • Aplikasi emonev Bappenas masih belum terintegrasi dengan	Mengaktifkan kembali menu input data capaian output pada aplikasi SMART agar dapat diakses oleh operator SMART Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas SDM Pelaporan SMART dan EMONEV satuan kerja.

No	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
		aplikasi penganggaran dan pelaporan lainnya sehingga tidak bisa dilakukan update database secara otomatis.	
4	Pelaporan Capaian Kinerja	Data dukung capaian kinerja belum tersedia	Meminta Pimpinan Unt Kerja dan PPK untuk segera menyampaikan laporan kegiatan paling lambat 2 hari setelah kegiatan selesai dilaksanakan

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas MTsN 2 Lima Puluh Kota terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2025, disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun pertama dalam merefleksikan pelaksanaan Renstra MTsN 2 Lima Puluh Kota 2025-2029 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Secara umum, capaian kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PERKIN) 2025 menunjukkan kinerja yang baik, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan, baik dari internal maupun eksternal yang perlu mendapat perhatian dimasa datang

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun 2025, menunjukkan bahwa persentase rerata capaian kinerja MTsN 2 Lima Puluh Kota sebesar **101,2** atau kategori **SANGAT BAIK**.

A.1 Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama

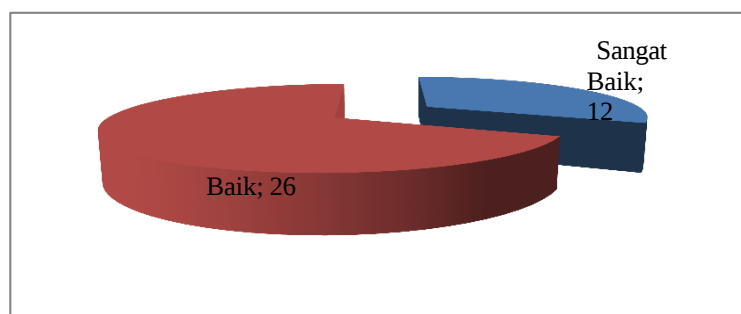
No	Mendukung Tujuan Kementerian Agama	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
1	Mendukung Tujuan 3 Kementerian Agama : Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau,	100	Baik
2	Mendukung Tujuan 4 Kementerian Agama Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	107	Amat Baik
3	Mendukung Tujuan 6 Kementerian Agama Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	98,42	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama		101,8	Amat Baik

2. Capaian Kinerja 11 Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kinerja	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	100	Baik
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	101,5	Sangat Baik

No	Sasaran Kinerja	% Rata Rata Capaian Kinerja	Kategori
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	101	Amat Baik
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	104,3	Sangat Baik
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	102	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	97	Baik
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	99	Baik
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	94	Baik
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	100	Baik
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	100	Baik
11	Persentase data statistik yang dipublikasi	100	Baik
% Rata Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan		100,67	Amat Baik

3. Capaian Kinerja 38 IKSK



4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 2025

No	Mendukung Tujuan Kementerian Agama	% Rata Rata Capaian Kinerja	
		2024	2025
1	Mendukung Tujuan 3	100	101
2	Mendukung Tujuan 4	98	102,6
3	Mendukung Tujuan 6	97,09	98,42
% Rata Rata Capaian Kinerja Mendukung Tujuan Kementerian Agama		98,37	100,67

A.2 Capaian Kinerja Anggaran

Capaian kinerja anggaran tahun 2025

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi Anggaran
		(Rp)			
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun				
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	546,840,000	546,134,660	705,340	99,87
025-WA	Program Dukungan Manajemen				
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122,889,000	112,591,791	10,297,209	91,62
Jumlah		669,729,000	658,726,451	11,002,549	98,36

Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024-2025

Kode	Program/ Kegiatan	2024			2025		
		Anggaran	Realisasi Anggaran	% RA	Anggaran	Realisasi Anggaran	% RA
		Rp			Rp		
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun						
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	529,480,000	528,896,737	99,89	546,840,000	546,134,660	99,87
025-WA	Program Dukungan Manajemen						
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122,889,000	122,512,603	99,69	122,889,000	112,591,791	91,62
Jumlah		652,369,000	651,409,340	99,85	669,729,000	658,726,451	98,36

B. Rekomendasi Kebijakan

Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan MTsN 2 Lima Puluh Kota tetap menjadi institusi unggulan yang adaptif terhadap perubahan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas di tahun 2026.

1. Peningkatan Mutu Pembelajaran:

- Menerapkan metode pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi di kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- Memperkuat program literasi dan numerasi serta pembimbingan intensif bagi siswa untuk menghadapi asesmen nasional dan kompetisi sains.

2. Pengembangan SDM dan Inovasi Guru:

- Mewajibkan pengembangan profesional berkelanjutan (*Continuous Professional Development*) bagi guru, termasuk pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI dan digital.
- Menetapkan target kinerja berbasis kuantitatif (seperti jumlah karya ilmiah atau media pembelajaran yang dihasilkan) dalam Perjanjian Kinerja Guru.

3. Pendidikan Karakter dan Ekosistem Madrasah:

- Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- Meningkatkan keterlibatan organisasi siswa (OSIM, PASSUS, Pramuka, dll) dalam kegiatan edukatif dan sosial untuk membangun kepemimpinan.

4. Optimalisasi Tata Kelola dan Humas:

- Memperkuat manajemen berbasis sekolah (MBS) melalui tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

- b. Meningkatkan citra dan transparansi madrasah melalui optimalisasi humas di berbagai platform media sosial.

Demikian laaporan Kinerja Tahun 2025 MTsN 2 Lima Puluh Kota kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja tahun 2025,

Limbanang, 28 Januari 2026

Kepala MTsN 2 Lima Puluh Kota



YUHARNIZA

Mempersiapkan Umat Masa Depan

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1 TAHUN 2025 MTSN 2 LIMA PULUH KOTA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.	Data Dukung/Evidence (link google drive)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	100%	74.500.000	3.99	57.000.000	0,4	Belanja Bahan	https://drive.google.com/file/d/1b0pJTn0BCjQxJ68Egbg-aqfD4cul2d2ca/view?usp=drive_link
2	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	100%	-	25	0	100	-	
		b. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	95%	-	21.69	-	25	-	
3	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	3	-	25	0	100	-	
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	1	-	25	0	25	-	
4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95%	203.600.000	22.99	70.670.000	25	Belanja Barang Operasional Lainnya	https://drive.google.com/file/d/1bPeGRy_YFD3ZezzPU4i_O4kQfrK1ApsY/view?usp=drive_link
		a. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%	116.000.000	25	7813800	25	-	https://drive.google.com/file/d/1yJt4FKAmbAhG7G3VMZPc_e8MDn150XTM/view?usp=drive_link
		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	100%	-	25	0	25	-	

Mempersiapkan Umat Masa Depan

5	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	100%	113.209.000	18.34	59.766.400	25	Operasional Belanja Kantor	https://drive.google.com/file/d/18gYr015KAEWNVW0K9DRPGMklzrG6pWwQ/view?usp=dri
		b.Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%	-	25	0	25	-	
		satuan kerja sesuai standar	100%	-	25	0	25	-	
		C. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	-	25	0	25	-	
		e. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90%	-	25	0	25	-	
		f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	-	25	0	25	-	
		g. Indeks Profesionalisme ASN	95%	-	25	0	25	-	
		h. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	90%	-	25	0	25	-	
		i. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	90%	-	25	0	25	-	

TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA	31,60	TOTAL ANGGARAN	660.409.000
TARGET KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025	25%	TOTAL REALISASI ANGGARAN	195.250.200
CAPAIAN KINERJA SATKER	100,40%	CAPAIAN REALISASI ANGGARAN	195.250.200

**LAMPIRAN
LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II
TAHUN 2025**

MTsN 2 LIMA PULUH KOTA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.	Data Dukung/Evidence (link google drive)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	100%	81.150.000	63,77%	51.750.000	36,23%		https://drive.google.com/file/d/1L7YYG5nmmJseywXTQ-g-X0KfuA4U1Qow/view?usp=sharing
2	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	100%	203.600.000	38,32%	78.011.000	61,68%		
		Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	95%	74.500.000	30,37%	22.625.800	64,63%		
3	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	3	21.500.000	0	0	100%		
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang	1	46.090.000	34,56%	15.928.000	65,44%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		dibina							
4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95%	2.000.000	0	0	95%		https://drive.google.com/file/d/12hwgPb9-xC8Foj3Zh8z0IYfRhEbyoTx4/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%	9.000.000	49.89%	4.490.270	50,11%		https://drive.google.com/file/d/1HhsF6sGiMwber7JFVnY214aB7KjBc7hq/view?usp=sharing
		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	100%	12.000.000	0	0	100%		https://drive.google.com/file/d/1-MBHjli-4xRneIOGwxuVnYBC7kf51dRX/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	90%	6.000.000	0	0	100%		https://drive.google.com/file/d/1qWyyfKiTyV9u0SdRQkBOYfJf-uyyKQGJ/view?usp=sharing
		Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	90%	10.000.000	0	0	90%		https://drive.google.com/file/d/1K1c-K7BNNT9oqgnQgYYxpdsBbJsUp4nA/view?usp=sharing
5	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai Kinerja Perencanaan	100%	75.920.000	100%	75.920.000	100%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

	yang efektif dan akuntabel	Anggaran							
		Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%	5.080.000	0	0	100%		
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%	6.000.000	75,83%	4.550.000	24,17%		
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	26.640.000	41,67%	2.220.000	58,33%		
		Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90%	3.997.000	0	0	90%		https://drive.google.com/file/d/17HQUcEhAQyZpByqAvkdvuo_7hSxJgh6k/view?usp=sharing
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	300.000	0	0	100%		https://drive.google.com/file/d/1cQv5b-A0JUQAKmz2f18BYmt1cbTDi6Wu/view?usp=sharing
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%	3.750.000	0	0	100%		https://drive.google.com/file/d/1mRG9MNjrYzn5a03-feLx-WNZnc6uv1x8/view?usp=sharing

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		Indeks Profesionalisme ASN	95%	45.082.000	19,96%	9.000.000	80,04%		https://drive.google.com/file/d/1HzFnRZmPUWpP16IMnoXop2LWR517X_7D/view?usp=sharing
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	90%	5.500.000	4,64%	255.000	85,36%		
		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	90%	9.680.000	0	0	90%		
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA			50%		TOTAL ANGGARAN		660.049.000		
TARGET KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025			50%		TOTAL REALISASI ANGGARAN		279.147.783		
CAPAIAN KINERJA SATKER			79,54%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN		42,29%		

Limbanang, 12 Juli 2025

Pimpinan Unit Kerja



Hj. Yuharniza, M.Pd

LAMPIRAN
LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III
TAHUN 2025

MTsN 2 LIMA PULUH KOTA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.	Data Dukung/Evidence (link google drive)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	100%	81.150.000	63,77%		90%		https://drive.google.com/file/d/1vYc0JibmwhPO9u4PEcZY7doFehYful9s/view?usp=sharing
2	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	100%	203.600.000	60,00%		100%		
		Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	95%	74.500.000	45,00%		80%		
3	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	3	21.500.000	0		100%		
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	1	46.090.000	75,00%		80%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95%	2.000.000	100		95%		https://drive.google.com/file/d/12hwgPb9-xC8Foj3Zh8z0IYfRhEbyoTx4/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%	9.000.000	90%		90,11%		https://drive.google.com/file/d/1HhsF6sGiMwber7JFVnY214aB7KjBc7hq/view?usp=sharing
		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	100%	12.000.000	100		100%		https://drive.google.com/file/d/1QU n4qj5BCis3XByb2ZU3BzLI0P30D4Sp/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	90%	6.000.000	100		100%		https://drive.google.com/file/d/1GNB6f2ThdfiVkpiT3YxyohluzLnR34z/view?usp=sharing
		Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	90%	10.000.000	100		90%		https://drive.google.com/file/d/1uuVjKejTJmLHnaLCnElKQeknfTrvTGm7/view?usp=sharing
5	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	100%	75.920.000	100%		100%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%	5.080.000	0	0	100%		
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%	6.000.000	75,83%		74,17%		https://drive.google.com/file/d/19_Zuo_hcZEWJWBlsrIr_8dxgnDAIUx9/view?usp=sharing
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	26.640.000	45,67%		80,33%		
		Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90%	3.997.000	0		90%		https://drive.google.com/file/d/1B0ZB0-paonamzY85TDORVknolHvfaZzK/view?usp=sharing
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	300.000	69,47	465,271,797	100%		https://drive.google.com/file/d/1cQv5b-A0JUQAKmz2f18BYmt1cbTDi6Wu/view?usp=sharing
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%	3.750.000	0	0	100%		https://drive.google.com/file/d/1mRG9MNjrYzn5a03-feLx-WNZnc6uv1x8/view?usp=sharing
		Indeks Profesionalisme ASN	95%	45.082.000	39,96%		90,04%		https://drive.google.com/file/d/1HzFnRZmPUWpP16IMnoXop2LWR517X_7D/view?usp=sharing

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	90%	5.500.000	48,64%		95,36%		
		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	90%	9.680.000	0		90%		
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA			75,02%		TOTAL ANGGARAN			669,729,000	
TARGET KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025			85%		TOTAL REALISASI ANGGARAN			465,271,797	
CAPAIAN KINERJA SATKER			95,09%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN			69,47%	

Limbanang, 16 Oktober 2025

Pimpinan Unit Kerja



Hj. Yuharniza, M.Pd

LAMPIRAN
LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV
TAHUN 2025

MTsN 2 LIMA PULUH KOTA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.	Data Dukung/Evidence (link google drive)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	100%	81.150.000	95%		95%		https://drive.google.com/file/d/1TIP0TYk0e_D2p5m66SXiBPeeoiG6oZPo/view?usp=sharing
2	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	100%	203.600.000	100%		100%		
		Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	95%	74.500.000	89%		80%		
3	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	3	21.500.000	1		100%		
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	1	46.090.000	80%		80%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95%	7.000.000	100		95%		https://drive.google.com/file/d/1EqTfnJY1UTFpBUaZxAkc4PFMJ5qSJkyw/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%	18.000.000	100%		100%		https://drive.google.com/file/d/1EOulaa1MQntHjvhpt4vduWhpHZag2b2X/view?usp=sharing
		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	100%	24.000.000	100		100%		https://drive.google.com/file/d/10FOPxXzzildWN3xEZrdwLx9ZRuiwEp-t/view?usp=sharing
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	90%	16.000.000	100		100%		https://drive.google.com/file/d/1bVkuSRn1nMsGqZiQfpFJUve9NxrpmP4W/view?usp=sharing
		Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	90%	10.000.000	100		90%		https://drive.google.com/file/d/1OXlnzPpf5kYNsllXjv4vU0AWvW542Icz/view?usp=sharing
5	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	100%	75.920.000	100%		100%		
		Persentase dokumen	100%	5.080.000	0	0	100%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		perencanaan yang disusun sesuai standar							
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%	6.000.000	100%		100%		https://drive.google.com/file/d/1ETMfJqEMkRtOKMzuPODpoZMvZprWQvtq/view?usp=sharing
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	26.640.000	45,67%		80,33%		
		Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90%	5.997.000	0		90%		https://drive.google.com/file/d/1drJnZjSqVD2zT6_-xp-NzoNoYksC-_gx/view?usp=sharing
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	300.000	69,47	465,271,797	100%		
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100%	3.750.000	0	0	100%		
		Indeks Profesionalisme ASN	95%	45.082.000	98%		98%		https://drive.google.com/file/d/10WdXdgO_HUAHXO7QYo71EUnIwLFJwIN3/view?usp=sharing
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan	90%	11.560.000	48,64%		95,36%		

Mempersiapkan Umat Masa Depan

		pegawai teladan/Inspiratif							
		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	90%	19.680.000	0		90%		
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA			75,02%		TOTAL ANGGARAN			669,729,000	
TARGET KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025			90%		TOTAL REALISASI ANGGARAN			658,726,451	
CAPAIAN KINERJA SATKER			96,02%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN			99,85%	

Limbanang, 19 Januari 2026

Pimpinan Unit Kerja



Hj. Yuharniza, M.Pd



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUHARNIZA
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lima Puluh Kota

Selanjutnya disebut pihak **PERTAMA**

Nama : IRWAN
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lima Puluh Kota

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak **KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan .

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



**LAMPIRAN REVISI PERJANJIAN KINERJA
KEPALA MTsN 2 LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2026**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	20
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1 Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	Persen	20
		2 Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	Nilai	75
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1 Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a Literasi membaca b Numerasi	Nilai	62 62
		2 Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	Persen	80
		3 Nilai survei karakter madrasah	Nilai	75
		4 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	35
		5 Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	65
		6 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	85
		7 Nilai akreditasi madrasah	Nilai	96
		8 Persentase siswa berprestasi yang masuk kedalam peringkat manajemen talenta nasional	Persen	15
		9 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	15
		10 Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	85
		11 Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	Persen	75
		12 Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/internasional	Jumlah	15
		13 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang	Persen	25

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET
		tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran		
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Perseribu	85
		2 Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Persen	75
		3 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	95
		4 Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	65
		5 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	65
		6 Persentase guru yang meningkat jenjang karirnya	Persen	20
		7 Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	36
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	95
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	95
		2 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	89
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	95
		2 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	95
		3 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	80
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Indeks Profesionalisme ASN	Persen	80
		2 Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	Orang	10
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase digitalisasi arsip dan mudah di akses	Persen	35
		2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	25
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	70

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	65

ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2026

No.	Program / Kegiatan	Anggaran
1	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	
	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp. 554.895.000,-
2	Program Dukungan Manajemen	
	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 114.287.000,-
JUMLAH		Rp. 659.182.000,-

Sarilamak, 29 Desember 2025

Atasan Pimpinan Satuan Kerja
Pihak Kedua

Pimpinan Satuan Kerja
Pihak Pertama




YUHARNIZAR

Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan

TIDAK ADA FILTER

CARI DI HALAMAN... 🔍

NO		KODE NAMA KEGIATAN		KETERANGAN		JENIS BELANJA											TOTAL				
						PEGAWAI		BARANG		MODAL		BEBAN BUNGA		SUBSIDI		HIBAH			BANSOS		LAINLAIN
^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v
1	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	PAGU REALISASI	0 0 0.00%	461,840,000 461,135,660 (99.85%)	85,000,000 84,999,000 (100.00%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	546,840,000 546,134,660 (99.87%)					
			SISA	0	704,340	1,000	0	0	0	0	0	0	0	0	705,340						
			PAGU REALISASI	0 0 0.00%	122,889,000 112,591,791 (91.62%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	122,889,000 112,591,791 (91.62%)						
		SISA	0	10,297,209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,297,209							
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	0 0 (0.00%)	584,729,000 573,727,451 (98.12%)	85,000,000 84,999,000 (100.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	669,729,000 658,726,451 (98.36%)						
		SISA	0	11,001,549	1,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,002,549						